

Pemberdayaan UMKM dan Edukasi Karakter Anak dalam Upaya Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa Bongkasa Pertiwi

Ida Ayu Dinda Priyanka Maharani¹⁾, I Gst. B. Ngr. P. Putra ²⁾, Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba³⁾

^{1,2,3}Universitas Warmadewa
Email: iadindapriyanka@gmail.com

*Penulis Korespondensi

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui berbagai program kerja. Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Bongkasa Pertiwi, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung dengan fokus pada dua program, yaitu pembuatan video promosi UMKM dan sosialisasi pencegahan bullying serta penggunaan telepon genggam (HP) yang bijak pada siswa sekolah dasar. Pembuatan video promosi dilakukan untuk mendukung pemasaran produk UMKM melalui media digital, sedangkan kegiatan sosialisasi bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak bullying dan pentingnya penggunaan HP secara bertanggung jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa video promosi dapat menjadi media pemasaran yang efektif bagi UMKM, sementara sosialisasi yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terkait perilaku anti-bullying dan penggunaan teknologi yang sehat. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia di Desa Bongkasa Pertiwi.

Keywords: *Kuliah Kerja Nyata, UMKM, Video Promosi, Bullying, Penggunaan Handphone*

History Article: 17 Agust 26

Revised article: 17 Agust 26

Articles accepted: 24 Agust 26

I. Introduction

Situation Analysis

Desa Bongkasa Pertiwi merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Selain dipimpin oleh kepala desa dalam struktur pemerintahan dinas, desa ini juga memiliki kepemimpinan adat yang dipimpin oleh seorang Bendesa Adat. Secara geografis, Desa Adat Bongkasa Pertiwi berbatasan dengan Desa Carangsari di sebelah utara, Desa Adat Bongkasa di sebelah selatan, Desa Adat Taman di sebelah barat, serta Desa Adat Kedewatan yang termasuk wilayah Kabupaten Gianyar di sebelah timur. Desa Bongkasa Pertiwi dikenal sebagai salah satu desa yang memiliki potensi wisata yang beragam, terutama pada sektor atraksi wisata alam. Berbagai daya tarik dapat dinikmati oleh wisatawan, mulai dari panorama Sungai Ayung yang berkelok-kelok membentang dari hulu hingga hilir, lanskap pertanian yang asri berupa hamparan sawah hijau maupun padi yang menguning, hingga gubuk-gubuk sederhana yang digunakan petani sebagai



tempat beristirahat sekaligus lokasi pemeliharaan ternak. Aktivitas masyarakat seperti penggembalaan bebek juga menjadi bagian dari keunikan yang memperkaya pesona wisata pedesaan di Desa Bongkasa Pertiwi.

Desa Bongkasa Pertiwi memiliki potensi pariwisata yang cukup besar apabila ditinjau dari keberadaan objek dan daya tarik wisatanya. Berbagai jenis atraksi wisata tersedia dan mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan. Dari sisi wisata alam, desa ini menawarkan keindahan Sungai Ayung yang mengalir berkelok-kelok dari hulu hingga hilir, menyerupai seekor naga yang membentang di tengah bentang alam pedesaan. Selain itu, lanskap pertanian berupa hamparan sawah hijau, padi yang menguning menjelang panen, gubuk-gubuk sederhana milik petani, serta aktivitas penggembalaan bebek menjadi daya tarik yang memperkaya pengalaman wisata berbasis alam. Dari aspek sosial dan budaya, Desa Bongkasa Pertiwi juga memiliki berbagai potensi yang menarik. Kegiatan ritual keagamaan yang dilaksanakan di kawasan persawahan, Bedugul, Pura Subak, maupun Pura Kahyangan Tiga mencerminkan kuatnya nilai-nilai spiritual dan tradisi masyarakat setempat. Salah satu warisan budaya yang unik adalah keberadaan Batu Megong yang terdapat di Pura Subak dan dapat dijadikan sebagai simbol budaya desa. Keunikan budaya lainnya tercermin pada arsitektur rumah tradisional Bali yang masih terjaga dengan baik.

Selain itu, kehidupan sehari-hari masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani, hubungan sosial yang harmonis antarwarga, aktivitas pembuatan kerajinan, serta pengolahan kuliner tradisional turut menjadi atraksi sosial budaya yang bernilai. Sementara itu, atraksi wisata buatan yang dapat dinikmati wisatawan meliputi berbagai fasilitas rekreasi seperti Bali Swing, Paintball, wahana ATV, serta sentra kerajinan perak yang menjadi salah satu produk unggulan desa.

Solutions and Targets

Permasalahan yang di alami pelaku UMKM di Desa Bongkasa Pertiwi masih menghadapi keterbatasan dalam penyusunan dan pemanfaatan media promosi digital yang menarik dan informatif untuk mendukung pemasaran produk. Selain itu Meningkatnya akses anak terhadap teknologi digital belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman mengenai pencegahan perilaku bullying serta penggunaan telepon genggam yang aman, sehat, dan bertanggung jawab.

Implementation Method

Pelaksanaan program pembuatan video promosi UMKM diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah Desa Bongkasa Pertiwi serta pelaku UMKM setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan promosi, menentukan UMKM yang akan menjadi objek kegiatan, serta menyusun konsep video yang sesuai dengan karakteristik produk dan target pasar. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan jadwal kegiatan, penyusunan alur pengambilan gambar, serta persiapan peralatan yang diperlukan. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data dan dokumentasi lapangan. Tim KKN melakukan observasi langsung terhadap kegiatan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM untuk memperoleh informasi mengenai produk, proses produksi, keunggulan produk, serta potensi yang dapat ditampilkan dalam media promosi. Selanjutnya dilakukan proses pengambilan gambar dan perekaman video yang mencakup produk unggulan UMKM, aktivitas produksi, interaksi pelaku usaha dengan konsumen, serta suasana lingkungan Pasar Desa Bongkasa Pertiwi sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat.

Setelah seluruh materi dokumentasi terkumpul, dilakukan proses penyuntingan video dengan menggabungkan berbagai rekaman yang telah diperoleh. Tahap ini meliputi pemilihan cuplikan terbaik, pengaturan alur cerita, penambahan teks informatif, musik pendukung, serta elemen visual lainnya guna menghasilkan video promosi yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Video yang telah selesai kemudian dievaluasi bersama pemerintah desa dan pelaku UMKM untuk memastikan kesesuaian isi dan pesan yang ingin disampaikan.

Tahap akhir kegiatan adalah publikasi dan diseminasi video promosi melalui berbagai platform media sosial yang dimiliki oleh tim KKN maupun pihak desa. Publikasi dilakukan sebagai upaya memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan visibilitas produk UMKM, serta mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan promosi. Melalui kegiatan ini diharapkan produk UMKM



Desa Bongkasa Pertiwi dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing dan peluang pemasaran produk lokal.

Pelaksanaan Solusi kedua yaitu Pelaksanaan program sosialisasi mengenai pencegahan bullying dan pengendalian penggunaan telepon genggam (HP) pada anak diawali dengan tahap persiapan dan koordinasi bersama pihak SD di desa Bongkasa Pertiwi. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, menentukan sasaran peserta, menyusun jadwal pelaksanaan, serta menyesuaikan materi dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Selain itu, tim KKN juga mempersiapkan bahan presentasi, media pembelajaran, serta instrumen evaluasi yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah. Kegiatan diawali dengan pemberian pre-test sederhana dan pengenalan materi untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terkait bullying dan penggunaan HP. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah, dampak negatif bullying terhadap korban maupun pelaku, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai penggunaan telepon genggam secara bijak, termasuk pengaturan waktu penggunaan, pemanfaatan teknologi untuk kegiatan yang bermanfaat, serta risiko yang dapat muncul akibat penggunaan HP yang berlebihan.

Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode presentasi interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi, sesi tanya jawab, permainan edukatif, kuis, dan kegiatan ice breaking. Pendekatan ini dipilih untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dan mudah memahami materi yang diberikan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa KKN juga memberikan contoh-contoh kasus sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa guna membantu mereka memahami penerapan materi dalam lingkungan sekolah maupun di rumah.

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti sosialisasi. Evaluasi dilaksanakan melalui kuis dan diskusi singkat mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan kemudian ditutup dengan penyampaian pesan-pesan edukatif yang menekankan pentingnya saling menghormati, menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, serta menggunakan telepon genggam secara sehat dan bertanggung jawab. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan sebagai bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan program kerja KKN.

II. Results and Discussion

Program pembuatan video promosi UMKM di Pasar Desa Bongkasa Pertiwi dilaksanakan sebagai upaya mendukung pemasaran produk lokal melalui pemanfaatan media digital. Kegiatan ini menghasilkan video promosi yang menampilkan berbagai produk UMKM beserta aktivitas usaha yang ada di Pasar Desa Bongkasa Pertiwi. Video tersebut kemudian dipublikasikan melalui media sosial sebagai sarana untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat yang lebih luas. Pemanfaatan video promosi memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan visibilitas produk, memperluas jangkauan pemasaran, serta menarik minat calon konsumen. Selain itu, penggunaan media digital sebagai sarana promosi juga dapat membantu meningkatkan daya saing UMKM di tengah perkembangan teknologi dan perubahan pola pemasaran yang semakin mengarah ke platform digital.

Sasaran utama kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Pasar Desa Bongkasa Pertiwi, khususnya usaha yang masih memiliki keterbatasan dalam kegiatan promosi. Melalui video yang dihasilkan, produk UMKM diharapkan dapat lebih dikenal oleh masyarakat sehingga berpotensi meningkatkan peluang penjualan dan pendapatan usaha. Di sisi lain, kegiatan ini juga memberikan edukasi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai salah satu strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Program sosialisasi mengenai pencegahan bullying dan penggunaan telepon genggam (HP) yang bijak dilaksanakan di SD di Bongkasa Pertiwi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap perilaku bullying serta penggunaan teknologi yang sehat dan bertanggung jawab. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, kuis, dan permainan edukatif yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Pelaksanaan sosialisasi menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta. Siswa aktif mengikuti kegiatan, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi mengenai contoh-contoh perilaku bullying yang dapat terjadi di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menggunakan telepon genggam secara bijak, termasuk mengatur waktu penggunaan dan memanfaatkan



teknologi untuk kegiatan yang positif. Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar yang berada pada usia rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi digital. Melalui kegiatan sosialisasi, siswa diharapkan mampu mengenali bentuk-bentuk bullying, memahami dampak negatif yang ditimbulkan, serta menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati sesama teman

III. Conclusion

Pelaksanaan program kerja KKN di Desa Bongkasa Pertiwi telah memberikan kontribusi positif dalam menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat. Program pembuatan video promosi UMKM mendukung peningkatan pemasaran produk lokal melalui pemanfaatan media digital sehingga dapat memperluas jangkauan promosi, meningkatkan daya saing usaha, serta membuka peluang peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) poin 8, yaitu mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui penguatan usaha mikro dan penciptaan peluang ekonomi masyarakat. Selain itu, program sosialisasi pencegahan bullying dan penggunaan HP yang bijak berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif serta membangun perilaku digital yang bertanggung jawab sejak dini. Secara keseluruhan, kedua program tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Bongkasa Pertiwi melalui penguatan kapasitas ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia yang mendukung tercapainya SDGs 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

IV. Reference

- Pratiwi, Ayu Ratih. Ustriyana, I Nyoman Gede. Djelantik, A.A.A Wulandira Sawitri. 2018.
- Analisis Potensi Ketersediaan Tanaman Bambu dan Pemasaran Kerajinan Bambu di Desa Landih Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Vol. 7, No. 3.
- M. Faqih, H. M. L., Ulum, M., H. M. T., Rozak, A., M. N. A., B. F. L., Suryaningsih, S., K.S. L., & Wulandari, F. E. (2019). Meningkatkan Pemasaran Produk Para Pelaku UMKM di Pedukuhan Ngaseman melalui Program Kerja Pengenalan dan Penyuluhan Digital Marketing Sistem. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, 1*, 425–427.
- Apriyanti, Y., Febiolla, N. B., Latifah, U. N., Marfuah, E. R., Chasanah, L., Faidah, N., Maulana, I., Saputra, H., & Pratiwi, D. (2025). Pendampingan optimalisasi transaksi digital melalui implementasi QRIS bagi UMKM di Desa Mayong Lor. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 7(2).
- Arifin, L. N., Anapah, M. G. I., & Apriliandini, D. P. (2026). Pembiayaan digital bagi UMKM di negara berkembang: Tinjauan sistematis atas literasi keuangan, risiko keuangan, dan integrasi fintech-perbankan. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 8(1), 40–56. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/fb.v8i1.2026.40-56.56007>
- Derika, A. P., Utami, N., Dina, F. A., Rizkia, A. E., & Hafifa. (2025). Akselerasi pembayaran digital UMKM melalui implementasi QRIS: Action research pada pasar tradisional di Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 4(2b), 310–319. DOI: 10.29303/cdv1rn29
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Efriandy, I., & Gusmiati, D. M. (2023). Pengelolaan modal kerja, literasi keuangan dan performa UMKM di masa pandemi Covid-19. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), 177–188. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.58862>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.



Jusriadi, E., Caronge, E., Asniwati, & Nginang, Y. (2023). Edukasi literasi keuangan dalam upaya pencegahan penipuan pinjaman online. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri).

Lestari, P. G. (2024). Literasi keuangan dalam pengelolaan pencatatan laporan keuangan UMKM. In Search, 23(1).

Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 11(3), 549–568. DOI: <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.52018>

Mulyawan, I. B. A. P., Asana, G. H. S., & Oktaviani, L. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendidikan terhadap penggunaan pinjaman online dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi. Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 4(1). <https://doi.org/10.59086/jam.v4i1.739>

Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di mata UMKM: Eksplorasi persepsi dan intensi UMKM menggunakan QRIS. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 9(10), 921–946. <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i10.p01>

Siregar, R. H., Surbakti, N. L. B., Giawa, L., & Giawa, O. (2026). Peningkatan pemahaman literasi fintech lending untuk mencegah jeratan pinjaman online ilegal di Desa Sigompul. Jurnal Abdimas Mutiara, 7(2). <https://doi.org/10.51544/jam.v7i2.6384>

Yeni, Y., & Kurniawan DP, M. (2024). Pelatihan literasi keuangan bagi UMKM guna mencegah pinjaman online. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.